

**PENGARUH TIPE INDUSTRI, VISIBILITAS
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN
EMISI KARBON**

(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

IRINE TESSA KOESWANDINI
NIM. 12030115130206

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Irene Tessa Koeswandini

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130206

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TIPE INDUSTRI, VISIBILITAS PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON**

Dosen Pembimbing : Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc.,Ak.,CA.

Semarang, 12 Maret 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc.,Ak.,CA.

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Irine Tessa Koeswandini

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130206

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH TIPE INDUSTRI, VISIBILITAS
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN
EMISI KARBON (Studi Empiris pada Perusahaan
Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

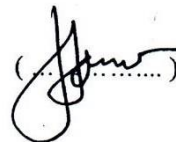
1. Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc., Ak., CA.



2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.



3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T.



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Irine Tessa Koeswandini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH TIPE INDUSTRI, VISIBILITAS PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(Irine Tessa Koeswandini)

NIM 12030115130206

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh tipe industri, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia. Pengukuran mengenai luas pengungkapan karbon yaitu dengan menggunakan checklist yang dikembangkan berdasarkan lembar permintaan informasi yang diberikan oleh CDP (Carbon Disclosure Project).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2017 dengan menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 19 perusahaan pada tahun 2015, 19 perusahaan pada tahun 2016, dan 19 perusahaan pada tahun 2017 yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Uji asumsi klasik dilakukan untuk analisis data dan analisis regresi untuk pengujian hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan di Indonesia. Sedangkan tipe industri dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan di Indonesia.

Kata Kunci: Emisi Karbon, Gas Rumah Kaca, Pengungkapan Sukarela, Biaya Pengurangan Emisi Karbon

ABSTRAK

This study aimed to obtain empirical evidence about the influence of type of industry, profitability, company's size, and company's leverage to the extent of emission carbon disclosure in Indonesia companies. To measure the extent of carbon emission disclosure used checklist that was developed based on the information request sheets provided by the carbon disclosure project (CDP).

The population of this study was all companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017. Sample of this study was non financial companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017 used purposive sampling method. There were 19 companies in 2015, 19 companies in 2016, 19 companies in 2017 which fulfilled criterion as the research sample. The classical assumption was used for data analysis and regression analysis for testing hypothesis.

The results of this study showed that firm size and companies' Leverage significantly influence to the extent of carbon emission disclosure. Meanwhile type of industry and profitability had no significantly influence to to the extent of carbon emission disclosure.

Keywords: Carbon Emission, Greenhouse Gas, Voluntary Disclosure, Cost of Carbon Emission Reduction

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Ekspektasi bukan untuk dipenuhi
Ekspektasi untuk dibentuk dan diperjuangkan.

Sombonglah, supaya jiwa ini sedikit merasa dipuji dan dihargai usahanya.

**Sombonglah, supaya jiwa lain merasa iri dan lebih berjuang untuk bisa
memuji dan menghargai usahanya.**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :
Ulang Tahun ku
Almamater Tercinta*

KATA PENGANTAR

Skripsi itu, 5% kemampuan, 10 % keberuntungan, 15% kesabaran, 30% strategi dan niat, dan 60% doa dan kesetiaan orang yang mencintaimu yang takut akan kegagalanmu di masa depan karena terhambat oleh proses ini.

Tak sedikit deraian air mata, tak terasa jauh jalan yang dilalui, tak tertulis untaian do'a, tak terhitung waktu yang pergi, dan akhirnya pada suatu pagi, datanglah aku dengan sekeping karya. Atas berkat Tuhan Yang Maha Esa, kerja keras, dan bantuan banyak pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan berharap dapat bermanfaat. Skripsi ini berjudul "PENGARUH TIPE INDUSTRI, VISIBILITAS PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)" adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro.

Selesainya proses penelitian dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak. Dengan penuh ketulusan, saya ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E.,M.Sc.,Ak.,CA. Selaku Dosen Pembimbing yang telah menjadi jawaban atas doa saya.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. dan Agung Juliarto S.E., M.Si., Akt., Ph.D. Kepala dan Sekretaris Departemen yang menjadi panutan, memiliki ambisi untuk meningkatkan iklim prestasi Akundip dan selalu mendukung kegiatan positif HMDA. Beliau juga yang membuat saya mengerti betapa indahnya menunggu dengan kesabaran.
3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. Selaku Dosen Wali yang dalam setiap konsultasi nilai selalu memberikan wejangan untuk bisa sukses pada waktu sesegera mungkin.

dan terimakasih teruntuk:

4. Para staff Universitas Diponegoro dan seluruh jajarannya yang telah membantu segala bentuk administrasi dan segala hal menyangkut perkuliahan
5. Para Dosen dan Staff pengajar lainnya yang telah dengan sabar memberi ilmu dan pengajaran hidup yang sesungguhnya
6. Keluarga besar yang dengan sabar dan penuh support membantu secara moril, tenaga dan doa.
7. Karina Febri, teman setia yang tak pernah ragu memberikan senyumnya dan ilmunya padaku mengenai pentingnya siaga hutang tak tertagih.

8. Hesti, Rivi, Azizah, Dhafi yang telah dengan setia pula menjadi bagian dari penyelesaian skripsi ini.
9. Kak Jeje, Mas Mulvi, Kak Aliva, Kak Manda, yang telah mensponsori tugas, buku, catatan, jurnal, dan sharing ilmu perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada Tunghai University dan International Officer FEB UNDIP yang telah memberikan saya kesempatan untuk bisa mencicipi passport dan visa pertama saya. Terimakasih atas kesempatan menerima ilmu dan pengalaman yang tak terlupakan.
11. Sahabat SMA ku, Rona, Azka, Wulan, Fahra, Atina yang dengan setia menjadi teman baik hingga saat ini
12. Keluarga besar Peramina MOR IV yang telah memberikan saya kesempatan belajar mengenai dunia kerja sesungguhnya.
13. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Akuntansi, yang telah menjadi Universitas Kehidupan mini dalam kehidupan perkuliahan.
14. Keluarga besar Akuntansi Undip terutama angkatan 2015.
15. Keluarga Besar PRMK dan Kokerma yang telah memberiku kesempatan untuk bisa melayani lewat canda dan karya.
16. Keluarga Besar Duta Lingkungan, Duta Museum, Muli Mekhanai Lamteng, Batik in Campus, terimakasih atas keluarga dan dunia baru yang saya dapatkan, suatu bentuk kehormatan besar bagi saya dapat menjadi bagian dari komunitas ini.
17. Keluarga Gondang Raya ku yang telah menjadi teman, tetangga, sekaligus tempat pertama pertolongan darurat.
18. Keluarga KKN Wonorejo yang telah memberikan banyak pelajaran dan sharing pengalaman perkuliahan.
19. Keluarga Besar Economic Voice dan Paduan Suara Mahasiswa Undip, atas kesempatan berprestasi dan berproses dalam nada bersama.
20. Sahabat Raden Roro Squad yang selalu menguatkan setiap keterpurukan skripsi.
21. Sahabat Tughai ku, sahabat Jenges, sahabat KJAI Chapter Jawa Tengah, Siecle Shoecare and Laundry, Saudara Karang Panas, Sahabat instagram, line, whatsapp yang selalu memberikan kritik dan saran serta support virtual.
22. Sahabat OSPEK ku dan sahabat setiap mata kuliah ku.
23. Dan seluruh sahabat yang dalam keterbatasan ingatan ku tak dapat ku sebutkan, namun senyum kalian adalah kehidupan terindah bagiku.

Terkhusus untuk Mama, Babe, dan Adek, terimakasih tak terkira aku ucapkan. Keringatmu, kerut keningmu, hela nafas beratmu, goyah kakimu,

gemetar tanganmu, butir bening air matamu, keras perjuanganmu, takkan dapat terlunasi. Merekalah alasan sesungguhnya perjuangan ku, segala pencapaian, aku persembahkan untuk mereka yang tersayang.

Penulisan skripsi ini tentunya tak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Saran dan kritik dari pembaca sangat dibutuhkan untuk bahan pertimbangan pada penelitian yang akan datang.

Semarang, 16 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(Irine Tessa Koeswandini)
NIM 12030115130206

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah.....	7
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian	9
Manfaat Teoritis.....	9
Manfaat Praktis.....	9
Sistematika Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
Landasan Teori	12
2.1.2 Teori Legitimasi.....	12
Penelitian Terdahulu.....	14
Pengungkapan Emisi Karbon.....	16
Emisi Karbon.....	15
Pengungkapan Emisi Karbon	17

Tipe Industri.....	21
Visibilitas Perusahaan.....	22
Profitabilitas Perusahaan.....	22
Kesulitan Keuangan Perusahaan.....	23
Telaah Riset Sebelumnya.....	24
Kerangka Pemikiran Teoritis	29
Tipe Industri dan Pengungkapan Emisi Karbon	29
Visibilitas dan Pengungkapan Emisi Karbon	31
Profitabilitas dan Pengungkapan Emisi Karbon	33
Leverage dan Pengungkapan Emisi Karbon	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	37
Variabel Dependen	37
Pengungkapan Emisi Karbon	37
Variabel Independen	38
Tipe Industri	39
Visibilitas Perusahaan	40
Profitabilitas Perusahaan	40
3.1.3.4 Kesulitan Ekonomi Perusahaan.....	41
Populasi dan Sampel.....	43
Jenis dan Sumber Data.....	44
Jenis Data.....	44

Metode Pengumpulan Data.....	44
Motode Analisis.....	45
Analisis Statistik Deskriptif.....	45
Uji Asumsi Klasik.....	45
Uji Normalitas	45
Uji Multikolonieritas	47
Uji Heteroskedastisitas	47
Uji Autokorelasi	48
Uji Hipotesis	49
Koefisien Determinasi.....	50
Uji Statistik F.....	51
Uji Statistik T	52
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	53
Populasi dan Pemilihan Sampel	53
Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif	55
Hasil Uji Asumsi Klasik	60
Hasil Uji Normalitas	60
Hasil Uji Multikolinearitas	62
Hasil Uji Autokorelasi	63
Hasil Uji Homogenitas.....	64
Model regresi	65
Uji Anova.....	65

Koefisien Determinasi	65
Uji Koefisien Regresi (Uji parsial t)	66
Hasil Uji Hipotesis	67
Pembahasan Hasil Penelitian	70
Pengaruh Tipe Industri terhadap Pengungkapan	70
Pengaruh Visibilitas terhadap Pengungkapan.....	72
Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan	74
Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
Kesimpulan	78
Keterbatasan Penelitian.....	81
Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1Rangkuman variabel Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	50
Tabel 4.1Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.2Jumlah Pengungkapan Emisi Karbon	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.5 Autokorelasi	64
Tabel 4.4.1 Anova	66
Tabel 4.6 Koefisien determinasi	67
Tabel 4.7 Koesfisien.....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	69
Tabel 4.9 Kesimpulan Penelitian	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 P-P Plot.....	62
Gambar 4.2 One Sample Kolmogorov Smirnov Test	62
Gambar 4.3 Scatterplot	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Indeks Pengungkapan Emisi Karbon.....	91
Lampiran B Deskripsi Ruang Lingkup GRK.....	93
Lampiran C Data Penelitian	94
Lampiran D Data Perusahaan.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ruang lingkup interaksi manusia dan lingkungan menjadi fokus penting dalam penelitian dalam beberapa dekade. Perubahan iklim sudah menjadi keberlanjutan global yang sangat menjol dan menjadi konsentrasi serius bagi negara-negara di dunia (van Vuuren et al., 2007), salah satunya adalah pemanasan global yang disebabkan meningkatnya gas rumah kaca pada lapisan atmosfer.

Komponen penyusun gas rumah kaca diantaranya adalah gas karbon dioksida, karbon monoksida, metana, dll, yang diperoleh dari adanya pembakaran bahan bakar, pemakaian alat elektronik, serta juga bisa berasal dari proses operasional perusahaan, contohnya, proses pengiriman barang jadi ke pembeli menghasilkan emisi karbon yang berasal dari kendaraan, proses ekstraksi, dll. (Choi, Lee, & Psaros, 2013). Jumlah gas yang bersifat merusak lingkungan itu pun dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, sehingga pemanasan global pun semakin meningkat (Hartmann, Perego, & Young, 2013).

Isu mengenai pemanasan global tidak lagi hanya menjadi masalah lingkungan hidup, melainkan sudah menjadi suatu tantangan besar dalam isu politik dan bisnis memerlukan perhatian serius (Choi, Lee, & Psaros, 2013). Jumlah besar emisi karbon yang diproduksi perusahaan adalah tantangan besar untuk di jawab oleh perusahaan. Salah satu tantangannya adalah perlunya

perusahaan memahami pemanasan global akibat emisi karbon. Kesadaran akan hal ini juga tentunya akan mempengaruhi perusahaan dalam mengambil keputusan terutama yang dapat berdampak pada lingkungan dimana perusahaan berada. Sebagian besar negara telah memilih untuk melangkah dengan hati-hati dalam mengamankan pengungkapan lingkungan, termasuk pengungkapan emisi karbon.

Perusahaan yang memancarkan gas rumah kaca, akan menanggung konsekuensi yang lebih tinggi, termasuk biaya operasi yang meningkat, pengurangan permintaan, risiko reputasi, proses hukum, dan denda serta hukuman (Choi dkk, 2013). Kini, pengambilan keputusan investasi tak semata-mata terpaku pada performa keuangan perusahaan yang baik, pertimbangan investasi dengan melihat performa lingkungan perusahaan juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan stakeholder terutama investor.

Salah satu langkah konkrit sebagai solusi untuk menjaga lingkungan dan mengurangi emisi karbon yaitu dengan dibentuknya Protokol Kyoto. Protokol Kyoto adalah amandemen yang dilakukan oleh PBB tentang Perubahan Iklim *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC). Protokol Kyoto ditandatangani oleh 37 negara yang merupakan negara-negara maju yang terdapat didalam Annex I dalam UNFCCC dan salah satunya adalah negara-negara di kawasan Denmark, Finlandia, Islandia, Norwegia dan Swedia (Nordic) yang memiliki kewajiban untuk menurunkan emisi karbon di Nordic hingga 5,2% dibawah tingkat emisi di tahun 1990.

Indonesia pada tahun 2020 diramalkan mencapai tingkat emisi gas karbon sebesar 3 giga ton CO². Tingginya tingkat emisi gas karbon tersebut membuat Indonesia berkomitmen untuk berupaya meminimalisir jumlah emisi karbon sebanyak 26%, atau sebanyak 0,67 giga ton (Asmaranti dan Lindrianasari, 2014). Komitmen tersebut diwujudkan dalam Perpres No. 61 Tahun 2011 dan Perpres No. 71 Tahun 2011. Dalam Pasal 4 Perpres tersebut, pelaku usaha dituntut untuk ikut berupaya mengurangi *Green House Gasses* yang termasuk di dalamnya adalah emisi karbon, dengan melakukan pengungkapan emisi karbon.

Sesuai dengan teori legitimasi, keberadaan peraturan tersebut mendorong perusahaan untuk berupaya menurunkan emisi GRK agar memperoleh legitimasi dari komunitas dimana perusahaan tersebut beroperasi (Pellegrino dan Lodhia, 2012), dan pada jangka panjang dapat memaksimalkan kekuatan keuangan. Pengungkapan karbon sebagai respon perusahaan dalam memenuhi kewajiban sosial lingkungannya akan memberi informasi kepada *stakeholder* dalam pengambilan keputusan investasi, bahwa perusahaan telah melakukan kinerja yang baik (Spence, 1973).

Hal ini membuat adanya pergeseran paradigma bisnis dari 1P yaitu Profit menjadi 3P yaitu *People, Planet, Profit* (Elkington, 1998). Konsep tersebut diaplikasikan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan, dengan cara mengejar keuntungan (*profit*), terlibat dalam kesejahteraan serta kehidupan masyarakat luas dan (*people*) dan turut serta dalam menjaga pelestarian lingkungan hidup (*planet*) (Elkington, 1998).

Pengungkapan emisi gas rumah kaca di Indonesia tergolong minim (Pradini, 2013). Hal ini dikarenakan, pelaporan emisi karbon sendiri di Indonesia masih bersifat voluntary, sehingga masih jarang bagi perusahaan untuk melaporkannya, baik itu dalam laporan keberlanjutan mereka maupun laporan tahunan perusahaan.

Beberapa perusahaan sudah mencoba untuk melakukan pengungkapan lingkungan, namun untuk mengukur seberapa luas pengungkapan lingkungan tidak mudah untuk dilakukan. Oleh karena itu muncul beberapa lembaga pemeringkat seperti *CDP Worldwide Company*. Lembaga pemeringkat ini memberikan penilaian berupa skor yang menggambarkan keadaan perusahaan perusahaan yang terdaftar. Salah satu wilayah yang aktif melakukan pengungkapan adalah negara-negara di wilayah Nordic.

Beberapa riset telah dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang dapat memengaruhi besarnya tingkatan pengungkapan lingkungan (emisi karbon). Choi, Lee, & Psaros (2013) menemukan bukti empiris bahwa jenis industri, visibilitas entitas, profitabilitas perusahaan, kesulitan keuangan perusahaan, tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Dalam penelitian ini, dasar pengukuran yang digunakan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon mengadopsi metode pengukuran yang dikeluarkan oleh Carbon Disclosure Project (CDP). Penggunaan lembar CDP diadopsi pula oleh Luo dkk (2013), dalam penelitiannya menggunakan variable negara berkembang, ROA, kesulitan keuangan perusahaan / leverage, peluang

pertumbuhan, tingkat emisi karbon, ukuran perusahaan, sistem hukum yang berlaku, ETS, asset terbaru perusahaan, sebagai variabel independen.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian kali ini variabel yang dipilih sebagai variabel independen adalah tipe industri, visibilitas entitas, profitabilitas, dan kesulitan keuangan perusahaan (Carbon Emission Disclosure) dengan sampel perusahaan non keuangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena dianggap *relate* dengan kondisi perusahaan yang ada di Indonesia.

Dalam penelitian Choi dkk (2013) disebutkan bahwa Global Industry Classification Standard (GICS) membagi perusahaan di dunia dalam 2 kategori besar, yaitu industri intensif dan non intensif. Hal ini dikelompokkan berdasarkan banyaknya produksi emisi karbon perusahaan, sehingga bagi perusahaan dengan kategori intensif dianggap akan memiliki tekanan lebih dalam melaporkan laporan emisi karbonnya.

Perusahaan yang memiliki visibilitas yang tinggi tentunya akan memiliki sumber daya keuangan dan profesional yang lebih besar dengan perusahaan kecil lainnya untuk bisa melakukan pengungkapan emisi karbon (Galani dkk, 2011). Perusahaan dengan visibilitas yang tinggi juga di mata publik tentunya akan lebih terbuka untuk umum dan pengawasan pemerintah (Rankin dkk, 2011). Sehingga tekanan perusahaan pun akan lebih besar dan dapat memotivasi perusahaan untuk dapat melakukan pengungkapan emisi karbon guna pemenuhan legitimasi perusahaan.

Profitabilitas dan kesulitan keuangan perusahaan yang diproksikan dengan leverage dalam penelitian ini digunakan untuk dapat melihat performa keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian dari Clarkson dkk (2008), perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar dan performa keuangan yang baik, lebih mungkin untuk bisa melakukan pengungkapan emisi karbon. Sedangkan perusahaan dengan leverage yang tinggi dan lebih memiliki kewajiban yang besar kemungkinan akan lebih rendah dalam pengungkapan emisi karbon, karena perusahaan akan lebih fokus dalam melunasi seluruh kewajibannya, ketimbang melakukan pengungkapan emisi karbon (Zulaikha, 2016).

Acuan utama penelitian ini bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh Choi dkk (2013) yang meneliti pengungkapan emisi karbon perusahaan dengan mengambil sampel pada top 100 perusahaan di Australia. Terdapat 18 item yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang dikelompokkan dalam lima kelompok besar indeks penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini sample yang digunakan adalah perusahaan Non Keuangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam tahun penelitian 2015 hingga 2017.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan di atas, diharapkan variabel independen yaitu jenis industri, visibilitas entitas, profitabilitas perusahaan, dan kesulitan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi variabel dependen pengungkapan emisi karbon secara signifikan.

Rumusan Masalah

Pemanasan global (*global warming*) memiliki dampak yang cukup besar dan serius bagi organisasi bisnis dan industri. Perusahaan-perusahaan di dunia kini pun mulai mempertimbangkan risiko material yang dapat ditimbulkan dari adanya perubahan iklim. Dampak yang ditimbulkan dapat berupa dampak fisik perusahaan secara langsung terhadap bisnis, ataupun juga dapat melalui kebijakan yang timbul akibat adanya *climate changing* yang semakin tidak menentu, yang mana hal ini dapat pula mempengaruhi pola konsumen (Luo, Tang, & Lan, 2013).

Upaya pengurangan emisi karbon yang dilakukan perusahaan dapat diketahui melalui akuntansi karbon, dimana setiap perusahaan dapat mengukur emisi karbon yang dihasilkan, membuat strategi untuk menguranginya, mencatatnya serta melaporkannya pada *stakeholder* perusahaan sebagai bagian dalam Protokol Kyoto. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk mengurangi emisi karbon adalah dengan melakukan pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*).

Sudah ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengungkapan emisi karbon, sekalipun penelitian tersebut ditemukan di dalam beberapa artikel, namun hasilnya beragam dan tidak konsisten di tiap penelitian. Penelitian kali ini dilakukan bertujuan untuk menguji ulang penelitian yang ada dengan data terbaru dari jenis industri, visibilitas entitas, profitabilitas perusahaan, dan kesulitan keuangan perusahaan. Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah diuraikan

sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini untuk menemukan bukti empiris yang menunjukkan bahwa:

1. Apakah jenis industri mempengaruhi pengungkapan emisi karbon?
2. Apakah visibilitas entitas mempengaruhi pengungkapan emisi karbon?
3. Apakah profitabilitas perusahaan mempengaruhi pengungkapan emisi karbon?
4. Apakah kesulitan keuangan perusahaan mempengaruhi pengungkapan emisi karbon?

Tujuan Penelitian

Dari penjabaran latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis jenis industri berhubungan positif terhadap pengungkapan emisi karbon
2. Menganalisis visibilitas perusahaan berhubungan positif terhadap pengungkapan emisi karbon
3. Menganalisis profitabilitas perusahaan berhubungan positif terhadap pengungkapan emisi karbon
4. Menganalisis kesulitan keuangan perusahaan berhubungan negatif terhadap pengungkapan emisi karbon

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis

Diharapkan dalam penelitian kali ini, mampu memberikan gambaran dan pengembangan ilmu akuntansi lingkungan terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengungkapan emisi karbon pada suatu perusahaan, khususnya mengenai pengaruh jenis industri, visibilitas perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan kesulitan keuangan perusahaan terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon perusahaan di Indonesia. Penelitian kali ini pun juga diharapkan akan dapat dijadikan bahan acuan penelitian lain yang akan dilakukan selanjutnya.

Manfaat Praktis

1. Perusahaan, penelitian kali ini dapat digunakan oleh perusahaan guna mengetahui pentingnya suatu pengungkapan karbon suatu perusahaan, serta dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melakukan kegiatan pengurangan emisi karbon. Karena melalui pengungkapan lingkungan tersebut, akan semakin memberikan informasi kepada para stakeholder khususnya investor, bahwa perusahaan dengan serius menanggapi isu sosial lingkungan dimana perusahaan tersebut berada, sebagai bentuk pemenuhan legitimasi perusahaan. Tingginya tingkat pengungkapan, maka diharapkan akan semakin tinggi pula minat investor menanamkan sejumlah dana kepada perusahaan.

2. Investor, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai performa kinerja lingkungan dan sosial jangka panjang perusahaan sebelum investor memutuskan akan melakukan investasi kepada perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun menggunakan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian , Bab IV Hasil dan Analisis, Bab V Penutup. Deskripsi dari masing-masing dari bab diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori dan hasil penelitian – penelitian empiris yang relevan untuk dijadikan dasar penelitian. Kemudian digambarkan kerangka pemikiran penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan variabel dalam penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data serta metode yang dipakai untuk pengumpulan data, dan metode analisis penelitian.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bagian hasil dan analisi pada bab empat ini akan menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis kualitatif dan/atau kuantitatif, interpretasi hasil serta argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab tersebut merupakan bagian penutup yang memberikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian yang akan datang